

Sosialisasi Peraturan Pajak Untuk UMKM di Kalangan Masyarakat di Desa Pattalassang, Gowa

Muklis Kanto, Rezky Ariyanti Akob, Nur Syamsu, Bungatang Tahir, Muh. Irwan Nur Hamiddin, Syamsul Alam, Mustafa Gani, Zulkarnain Basir, Susiana Mukhtar

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya

Muklis.kanto@stiem-bongaya.ac.id

Abstrak : Pelaku UMKM belum mampu melampirkan pembukuan yang baik, Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi, pemahaman tentang perpajakan dan kesadaran dalam kepatuhan pajak. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa program studi Manajemen pada UMKM di kecamatan Pattalassang Desa Timbuseng Kabupaten Gowa adalah Meningkatkan pemahaman kepada pengelola UMKM pentingnya membayar melapor dan membayar pajak. Metode pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Metode penyampaian materi dalam bentuk ceramah,. Bentuk ceramah digunakan pemateri untuk menyampaikan materi kegiatan kemudian dilanjutkan dengan simulasi dan diskusi. Perkembangan UMKM telah berjalan dengan baik dan keberadaan UMKM telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Sebagian besar pengusaha UMKM belum melakukan tata kelola pembukuan dengan baik. Kegiatan pelatihan memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan dan kemudahan dalam mengelola keuangan UMKM.

Kata Kunci: Perpajakan, Pelaporan, Pelaku UMKM

Abstract : MSMEs have not been able to attach good bookkeeping. This is due to a lack of socialization, understanding of taxation and awareness of tax compliance. The goal to be achieved in community service activities for lecturers and students of the Management study program for MSMEs in Pattalassang sub-district, Timbuseng Village, Gowa Regency is to increase understanding of MSME managers about the importance of reporting and paying taxes. This community service method uses a participatory approach. The method of delivering material in the form of lectures. The form of the lecture is used by the presenter to convey the activity material then followed by simulation and discussion. The development of MSMEs has been going well and the existence of MSMEs has provided many benefits for the local community. Most MSME entrepreneurs have not done bookkeeping properly. 4. Training activities provide benefits in increasing the ability and ease of managing MSME finances.

Keywords: Taxation, Reporting, SMEs

PENDAHULUAN

A. Potensi Unggulan dan Permasalahan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis.

Dengan banyaknya masyarakat yang menjalankan bisnis UMKM, tidak hanya menguntungkan bagi pemilik UMKM namun juga menguntungkan masyarakat sekitar dengan di bukanya lapangan pekerjaan sehingga dapat di jadikan sebagai sarana untuk peningkatan perekonomian masyarakat dan

juga memberi pemasukan devisa bagi negara. Dengan adanya pajak UMKM juga dapat meningkatkan APBN.

Saat ini menurut Andi Azis Pieter sebagai kepala Dinas Koperasi dan UMKM Gowa menyatakan jumlah pelaku usaha di kabupaten Gowa yang terdaftar kurang lebih 37.000 ribu UMKM sangat dibutuhkan, pasalnya pemberdayaan UMKM salah satu program prioritas pemerintah Kabupaten Gowa, namun masih banyak yang terkendala dengan berbagai permasalahan, seperti permodalan, SDM. Teknologi Informasi serta kesulitan melakukan promosi dan pemasaran produk UMKM (Gowakab.go.id, 2021)

Banyak usaha koperasi dan usaha mikro tersebut sebagai suatu potensi unggulan yang perlu dikembangkan dengan baik. Jika dicermati lebih mendalam keberadaan UMKM cukup dilematis. Di satu sisi keberadaannya dianggap sebagai penolong karena lebih mampu bertahan di masa krisis ekonomi serta menjadi tumpuan harapan masyarakat. Karena keberadaannya mampu menyediakan banyak kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan arus urbanisasi, serta motor penggerak pembangunan nasional dan daerah. Selain itu, pertumbuhan UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat juga mampu memberi pemasukan devisa bagi negara melalui pembayaran pajak. Dengan adanya pajak UMKM juga dapat meningkatkan APBN. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara Tim Dosen STIEM Bongaya dengan pelaku UMKM Kecamatan Pattallassang pada tanggal 16 Juli 2022 untuk menggali data tentang bagaimana pelaku UMKM, belum mampu melampirkan pembukuan yang baik dengan tujuan kesesuaian dalam hal pelaporan pajak. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi, pemahaman tentang perpajakan dan kesadaran dalam kepatuhan pajak.



Gambar 1. Salah satu Tim (Berjibab & Berkaca Mata) sebagai Tim dosen STIEM sedang Wawancara dengan para pelaku UMKM dikecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib pajak negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan aspek penting bagi pendapatan Negara Indonesia. Pajak pun dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum (Amin, 2018). Sumber pendapatan negara dari pajak telah menjadi unsur utama dalam menunjang kegiatan perekonomian, menggerakkan roda pemerintahan dan penyediaan fasilitas umum seperti jalan-jalan, sekolah, jembatan, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi (Andayani, 2018).

Penerimaan pajak adalah salah satu sumber APBN yang harus dikelola semaksimal mungkin dimana kondisi perekonomian pasca covid-19 saat ini yang masih belum menentu. Hal ini dilakukan untuk menjaga kestabilan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan pembangunan daerah. Maka berdasarkan hal ini, pengenalan dan pemahaman akan ketentuan perpajakan PPh bagi UMKM dan insentif apa saja yang diberikan pemerintah terkhusus dalam membantu pemulihan ekonomi dalam menghadapi covid-19 oleh UMKM sangatlah penting, mengingat UMKM memiliki kontribusi terhadap penerimaan negara berupa pajak final yang dibayarkan.

Pemerintah menghasilkan berbagai kebijakan baik dari segi peraturan maupun pemberdayaan.

Untuk meningkatkan penerimaan pajak dari sektor UMKM, Pada tanggal 22 Juni 2018 Presiden meluncurkan kebijakan tarif pajak UMKM sebesar 0,5 persen dari tarif pajak sebelumnya 1% dari keseluruhan omzet ataupun pemasukan bruto. Perbaikan ketentuan ini dituangkan dalam Peraturan Penguasa(PP) No 23 tahun 2018 yang mengambil alih PP No 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Yang Diterima ataupun Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto tertentu (Farouq, 2018).

(Indrawan et al., 2021) dalam kegiatan pengabdian masyarakat Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada UMKM Binaan pemerintah kota Cimahi, Jawa Barat. Kegiatan ini berupa sosialisasi peran UMKM pada perpajakan dan insentif bagi yang terdampak covid-19. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan mekanisme webinar pada bulan Agustus 2021. Output kegiatan ini menjadikan pelaku UMKM sadar mengenai kewajiban pajak atas usaha yang dijalankan, paham dalam memanfaatkan dan menggunakan insentif PPh Final DTP serta menghitung, menyetor dan melaporkan pajaknya. Hal ini juga sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh (Silalahi et al., 2022) Hasil dari kegiatan ini, para pelaku usaha UMKM dapat Mengetahui jenis-jenis pajak perhitungan tarif dan pembayaran, Insentif PPh UMKM selama Pandemi Covid, dan pelaporan SPT dengan baik dan tepat waktu dan lebih mensejahterakan Kehidupan Keluarga di Desa Gampong Leupung Cut.

Merujuk keadaan saat ini, masih belum pastinya covid-19 berakhir menunjukkan bahwa banyak UMKM yang terdampak akibat keadaan pandemi yang hampir 2 tahun melanda perekonomian ini khususnya UMKM di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yang kurang mengetahui apa peranan UMKM dalam perpajakan, masih rendahnya pengetahuan pajak bagi UMKM maka dibutuhkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh TIM dosen Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya berupa sosialisasi terkait peran pajak bagi UMKM. Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan informasi dan arahan bagi pelaku UMKM dalam hal kewajiban sebagai wajib pajak. Tujuan yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini ialah UMKM mampu memahami tentang dasar dan peraturan perpajakan pada UMKM, pelaku usaha UMKM mampu memenuhi kewajiban perpajakannya.

B. Penyelesaian Masalah dan Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya terkait dengan permasalahan perpajakan, maka upaya konkrit yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan Sosialisasi peraturan perpajakan pada UMKM di Kecamatan Pattallassang Desa Timbuseng.

Metode pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Metode penyampaian materi dalam bentuk ceramah. Bentuk ceramah digunakan pemateri untuk menyampaikan materi kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

C. Lembaga Mitra

Lembaga Mitra dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Kabupaten Gowa tepatnya Kecamatan Pattallassang Desa Timbuseng . Jumlah pelaku UMKM yang terlibat dalam kegiatan pelatihan sebanyak 20 pelaku UMKM

TARGET DAN LUARAN

A. Target Kegiatan

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa program studi Manajemen pada UMKM di kecamatan Pattallassang Desa Timbuseng Kabupaten Gowa adalah : Meningkatkan pemahaman kepada pengelola UMKM pentingnya membayar melapor dan membayar pajak.

B. Luaran Kegiatan

Kegiatan ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset, kajian atau studi pada pengelola UMKM di Kabupaten Pattallassang Propinsi Sulawesi Selatan. Untuk itu luaran dari kegiatan tersebut dapat diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2

Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Laporan kegiatan	Dokumen laporan dan dukumen kegiatan sebanyak 5 (lima) laporan kegiatan
2	Publikasi pada media	Submission
3	Publikasi Ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾ dengan kategori sinta 4,5,atau 6/ojs	5 (lima) artikel pengabdian masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini :

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan melalui mekanisme sebagai berikut :

- a. Pembentukan Tim pelaksana kegiatan yang terdiri dari dosen tetap dan mahasiswa program studi Manajemen pada tanggal 25 Juli 2022 di STIEM Bongaya ruangan G I



Gambar 2. Rapat Persiapan Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- b. Tim Mahasiswa melakukan rapat persiapan kolaraborasi pengabdian Masyarakat dengan Tim Dosen di kecamatan Pattallassang tanggal 23 Juli 2022



Gambar 3. Salah satu Tim (Berjibab & Berkaca Mata) sebagai Tim dosen STIEM sedang melakukan rapat dengan Tim Mahasiswa yang akan kolaborasi dengan Tim Dosen STIEM melakukan PKM

2. Persiapan Materi dan pembekalan Tim
 - a. Materi disusun sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran yakni pelaku UMKM. Untuk itu materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Sosialisasi Pelaporan Pajak untuk UMKM di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa
 - b. Pembekalan Tim melalui rapat pemantapan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 di ruangan G I STIEM Bongaya

B. Pelaksanaan

1. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan
 - a. Registrasi peserta
 - b. Acara pembukaan
 - c. Penyajian materi
 - d. Simulasi dan diskusi
 - e. Acara penutupan
2. Metode pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Metode penyampaian materi dalam bentuk ceramah,. Bentuk ceramah digunakan pemateri untuk menyampaikan materi kegiatan kemudian dilanjutkan dengan simulasi dan diskusi.
3. Langkah-langkah operasional diperlukan untuk mengatasi permasalahan UMKM yang terkait dengan teknik penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis..

C. Rencana Keberlanjutan Program

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan sosialisasi peraturan perpajakan untuk UMKM ini dapat berhasil dengan baik, jika kegiatan pelatihan ini perlu ditindaklanjuti dalam bentuk bimbingan teknis pada masa yang akan datang.sebagai keberlanjutan dari program kegiatan.

Sasaran Kegiatan : Pelaku UMKM di kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
 Target Peserta : 20 Pelaku UMKM
 Tempat Pelaksanaan : Aula Kantor Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang

HASIL

Analisis Kondisi Objektif UMKM

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gowa bahwa jumlah UMKM yang sebanyak 20. Umumnya usaha industri rumahan. Sehingga pada kegiatan tersebut pelaku UMKM yang diikutkan dalam pelatihan pada umumnya usaha industry rumahan yang berjumlah 20 pelaku usaha. Pemerintah daerah berperan aktif dalam memberikan pembinaan terhadap pengembangan UMKM. Upaya konkret yang dilakukan oleh pemerintah berupa kegiatan pelatihan dan setiap kecamatan ditempatkan satu orang pendamping untuk mendampingi pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan usahanya.

Perkembangan UMKM di Kabupaten tidak luput dari berbagai masalah yang menghambat kegiatan usaha tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan informasi tertulis dalam bentuk kuesioner dari para pelaku usaha sebagai peserta dalam kegiatan tersebut diperoleh informasi bahwa UMKM yang mereka kelola berkembang dengan baik, namun dalam masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Hasil analisis kondisi perkembangan UMKM berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengisian kuesioner seperti yang diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4
Kondisi Perkembangan UMKM

No	Kondisi Perkembangan UMKM	F
a	Berkembang dengan baik tanpa kendala	0
b	Berkembang dengan baik, namun masih terdapat kendala	14
c	Tidak berkembang dengan baik	5
d	Tidak menjawab	1
	Jumlah	20

Kemudian faktor-faktor yang dominan yang mereka alami terkait perpajakan untuk UMKM adalah :(a) kurang memahami pentingnya melapor dan membayar pajak dalam mendukung pertumbuhan UMKM, (b) tidak mengetahui kebijakan baru pemerintah terkait peraturan pajak untuk UMKM. (c) Kurangnya kesadaran melapor dan membayar pajak. Hal seperti terlihat dari hasil analisis kuesioner berikut ini :

Tabel 5
Sistem Pembukuan UMKM

No	Kondisi Perkembangan UMKM	F
a	Tidak memahami pentingnya membayar pajak	5
b	Tidak mengetahui kebijakan baru pemerintah terkait peraturan pajak untuk UMKM.	10
c	Kurangnya kesadaran melapor dan membayar pajak	5
d	Tidak menjawab	0
	Jumlah	20

Berdasarkan beberapa kendala tersebut, maka ada beberapa harapan dari pengelola UMKM yang perlu dilakukan dalam rangka pengembangan UMKM kearah lebih baik adalah perlu dilakukan pelatihan, bimbingan teknis dalam menyusun laporan keuangan. Harapan mereka tersebut tertuang dalam kuesioner pelatihan yang hasilnya dapat diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6

Solusi Untuk Mengatasi Masalah UMKM

No	Solusi Untuk Mengatasi Masalah	F
a	Pelatihan, Bimtek cara melaporkan dan membayar pajak	20
b	Tidak menjawab	0
	Jumlah	20

1. Keadaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022 bertempat Aula Kantor Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yang difasilitasi oleh Pemerintahan Kabupaten Gowa dalam hal ini Pemerintah Pattallassang. Peserta pelatihan merupakan pengusaha UMKM yang berjumlah sebanyak 20 orang dan (Daftar Hadir Peserta terlampir). Pelaksana kegiatan sebanyak 10 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi Manajemen STIEM Bongaya.

Acara Pembukaan

Acara pembukaan pelatihan dipandu oleh salah satu tim dosen STIEM Bongaya yakni Bapak Nur Syamsu, S.E., MM. selaku MC (*Master of Ceremony*). Penyampaian kata sambutan dalam acara pembukaan diawali oleh dari pimpinan STIEM Bongaya oleh Ketua STIEM Bongaya, Prof. Dr. Mappaming, P, Beliau menyampaikan bahwa STIEM Bongaya merupakan salah satu lembaga pendidikan di bidang ekonomi, tentunya berperan dalam membantu pemerintah untuk melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sehingga kegiatan ini merupakan wujud atas kepedulian STIEM Bongaya dalam memberikan kontribusi nyata untuk mengembangkan UMKM sebagai salah satu unit ekonomi produktif. Mengakhiri sambutannya beliau menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Pemerintah Kecamatan Pattallassang dalam hal ini diwakili oleh Kepala Desa Timbuseng, yang telah menyediakan fasilitas dan sarana pelatihan serta mendatangkan peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

Penyampaian kata sambutan selanjutnya oleh Kepala Desa Timbuseng sekaligus membuka acara pelatihan tersebut. Dalam sambutannya, menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Lebih lanjut beliau menyampaikan pelaku UMKM yang hadir pada kegiatan tersebut lebih banyak dari usaha industri rumahan (*home industry*). Beliau berharap kegiatan ini bisa dapat ditindaklanjuti dalam bentuk bimbingan teknis sehingga pengusaha UMKM lebih terampil dalam mengelola keuangannya utamanya dalam pelaporan Pajak

Penyajian Materi dan Diskusi

Kegiatan penyajian materi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dipandu oleh satu Tim Dosen yaitu Susiana Mukhtar, SE.,MM. selaku moderator. Pemateri pada kegiatan tersebut adalah Ibu Resky Arianty Akob, SE., SH., MM. dan Dahniyar Daud SE., M.Ak. Asbi Amin, S.E., M.Ak dan ada sebagai pengamat yaitu Muklis Kanto, SE., M.Si., P.hD, ibu Dr Bungatang Tahir, SE., M.Si., Bapak Muh Irwan Nur Hamiddin, SE.,MM., Bapak Dr. Ir. Syamsul Alam, ST., MM., Bapak Drs H. Mustafa Gani, MM., Bapak Dr Zulkarnain Basir, SE. Serta dibantu oleh satu mahasiswa yaitu Risaldy yang berperan meregistrasi peserta dan mengarahkan peserta untuk mengisi kuesioner kegiatan.

Moderator dalam mengawali pembicaraannya beliau menyampaikan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa program studi Manajemen STIEM Bongaya. Penyajian materi dengan metode ceramah dengan durasi waktu penyajian materi kurang lebih 30 menit. Kemudian dilanjutkan dengan sesi simulasi, diskusi dan tanya jawab. Penyajian materi 1 oleh Ibu Resky Akob, SE, MM dan dam Dahniyar Daud, SE, M. Ak dengan judul : **Sosialisasi Peraturan Pajak Untuk UMKM.**

Pokok bahasan materi terdiri dari:

- a. Kriteria Wajib Pajak **Sesuai Pasal 9 UU KUP jo. PMK 187/PMK.03/2007**
- b. Kewajiban Perpajakan bagi UMKM
- c. Pentingnya pembayaran pajak
- d. Tarif Pajak untuk UMKM saat ini
- e. Subjek dan Objek Pajak UMKM
- f. Peredaran Bruto tertentu
- g. Transaksi dengan Pemotong/Pemungut
- h. Cara hitung PPh bagi UMKM sejak berlakunya PP 46 tahun 2013(Contoh dan simulasi)
- i. Pelunasan Pajak



Gambar 4 Penyajian Materi oleh Tim (Foto 1) dan Tim Dosen, Perwakilan Pelaku UMKM, Pendamping UMKM dan Pegawai Koperasi & UMKM dalam memperkenalkan Produk (Foto 2)

Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi pajak. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan mereka dalam forum mulai dari acara pembukaan sampai selesainya kegiatan. Kemudian beberapa peserta ketika dibuka sesi diskusi memberikan tanggapan bahwa kegiatan ini sangat baik bagi mereka. Menurut peserta pelatihan kegiatan ini telah memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah ; meningkatkan pemahaman tentang pentingnya melapor dan membayar pajak untuk UMKM. Peserta setelah mengikuti ulasan atas materi yang dijelaskan, baik oleh pemateri dan tambahan penjelasan dari tim dosen yang lain, maka ada beberapa harapan mereka agar kegiatan ini dapat dtindaklanjuti dalam bentuk yang lebih teknis yakni dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Kepala Desa Timbuseng pada saat menutup acara kegiatan. Bentuk harapan mereka terdokumentasi juga dalam kuesioner dan hasil analisis pengisian kuesioner berikut ini :

Tabel 7

Tindak Lanjut Kegiatan Pelatihan

No	Faktor Penghambat	F
a	Cukup dengan sosialisasi	0
b	Sosialisasi diikuti dengan pelatihan	1
c	Sosialisasi ikuti dengan pelatihan dan Bimtek	19
d	Tidak menjawab	0
	Jumlah	20

Kegiatan Lainnya

Selain melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM, tim juga berkesempatan melakukan kegiatan yang sama dengan Tema yang berbeda yaitu Sosialisasi Digital Marketing bertempat di Aula kantor Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang.



Gambar 5. Sosialisasi Digital Marketing Desa Pattallassang



Gambar 6. Foto Tim Setelah Kegiatan

Rencana Tahapan Berikutnya

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini masih terbatas karena rentang waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga capaian sosialisasi peraturan pajak untuk UMKM. Kemudian merespon berbagai harapan dan usulan dari pemerintah setempat dan peserta pelatihan, maka ada beberapa rencana yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, yaitu :

Melakukan pelatihan dan bimbingan teknis cara melaporkan pajak untuk UMKM melalui aplikasi e-filing.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh program studi dan dosen Manajemen agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan, yaitu :

1. Melakukan Training Of Trainer (TOT) kepada dosen dan mahasiswa Manajemen tentang aplikasi Manajemen UMKM. Sebagai upaya untuk meningkat keahlian dosen dan mahasiswa tentang aplikasi tersebut sebelum melakukan kegiatan pengabdian di desa-desa.
2. Menyusun modul kegiatan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang sosialisasi Pelaporan Pajak UMKM di Kecamatan Pattallassang oleh Tim Dosen dan Mahasiswa STIEM Bongaya sebagai berikut :

1. Perkembangan UMKM telah berjalan dengan baik dan keberadaan UMKM telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.
2. Sebagian besar pengusaha UMKM belum melakukan tatakelola pembukuan dengan baik.
3. Terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan UMKM yaitu kemampuan SDM yang masih rendah, pangsa pasar barang/jasa yang dihasilkan UMKM masih terbatas, kurangnya permodalan, tidak memiliki sistem pembukuannya belum baik.
4. Kegiatan pelatihan memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan dan kemudahan dalam mengelola keuangan UMKM
5. Tindak lanjut kegiatan diharapkan lebih teknik dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM baik secara manual maupun berbasis aplikasi.

Acknowledgement

Terimakasih kepada Muklis Kanto, S.E, M.Si, P.hD, Rezky Ariyanti Akob, S.E, S.H, M.M., Nur Syamsu, S.E, M.M, Dr. Hj.Bungatang Tahir, S.E, M.Si, Muh. Irwan Nur Hamiddin, S.E, M.M, Dr.Ir. Syamsul Alam, ST.MM, Drs. H.Mustafa Gani, M.M, Dr. Zulkarnain Basir, S.E, M.Si, M.M, Susiana Mukhtar, S.E, M.M, Dahniyar Daud,SE,M.Ak. Sebagai Tim Pelaksana yang sangat membantu pada Sosialisasi Pelaporan pajak untuk pelaku UMKM di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yang pada akhirnya bisa terlaksana dengan sangat baik. Penulis berterima kasih kepada Bapak Kepala desa dan para pelaku UMKM di Kecamatan Pattallassang. Penghargaan juga diberikan Kepada P3M STIEM Bongaya Makassar dan Kepada Kepala Pemerintahan Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, beserta seluruh Aparatur desa dan kecamatan yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terwujudnya kegiatan sosialisasi Digital Marketing yang dilakukan di desa Timbuseng.

Daftar Pustaka

- Amin, A. (2018). Preferensi Resiko Dalam Memoderasi Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Pada KPP Makassar Utara. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 15(4).
- Andayani, E. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Pelaksanaan Pp 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Studi Kasus UMKM Pusat Grosir Tanah Abang Jakarta Pusat). *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(1), 12–28.
- Farouq, M. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia*. Prenada Media.
- Indrawan, R., Larasati, A. Y., Sastradipraja, U., & Windarti, S. (2021). Sosialisasi Perpajakan Pada Pelaku Usaha UMKM Di Kota Cimahi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1351–1360.
- Pedoman Pengabdian Pada Masyarakat STIEM Bongaya, 2019, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIEM Bongaya
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Silalahi, A. D., Maryasih, L., Arfan, M., Aliamin, A., & Shara, Y. (2022). Sosialisasi Perhitungan dan Pelaporan Pajak bagi UMKM di Desa Gampong Leupung Cut. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 2(2), 147–150.